

ANW

+62 822-6025-5100

inq.anw@gmail.com

4th October 2024



ANW 'Vanca'

(eng)

The name "Vanca" is derived from the Sanskrit word "Wanka," meaning tin, which was later used to name the small Indonesian island of Bangka—ANW's mother's homeland. Inspired by Charlie Porter's book *What Artists Wear*, ANW began to explore the clothing worn by tin miners in early 20th-century Bangka, as depicted in illustrations and photographs from the island's Tin Museum.

She observed that these garments were simple, loose, and functional, yet incorporated Chinese elements, such as distinctive buttons, reflecting the significant presence of Chinese-descendant workers. Her research expanded to artworks portraying workers, from a 1972 Chinese paper cut of young laborers to a gondolier in Canaletto's Venetian paintings, influencing the silhouettes and styles in her collection. Additionally, the collection showcases traditional Indonesian daily wear, highlighting elements such as Kebaya Encim, kutang, headscarves, and Ikat fabric.

Several new fabrics are introduced, showcasing ANW's signature flower shape through various techniques. The collection features traditional Ikat fabric, crafted in collaboration with the heritage manufacturer Setia Cap Cili, as well as screen prints that create a shadow-like effect on the garments. Furthermore, cut-out embroidery mimics the intricate art of papercutting, or kirigami. Techniques from previous collections, such as freehand machine flower embroideries and shirring, are also incorporated into new silhouettes, blending the past with contemporary design.

ANW's exploration didn't stop there. Immersed in the creative industry and surrounded by designers, architects, and folk artists, she drew inspiration from the individuality and uniqueness of each person's style. This influence fueled her desire to create garments that resonate with those who inspired her. As a result, the collection evolved into more modern pieces suitable for contemporary wear.

Alongside the collection of garments, ANW collaborated with jewelry designer Project Piccolo to present a series of small objects crafted as charms and brooches, inspired by elements found within the studio. In Addition, a partnership with bag designer By Her has led to a collection of traditional yet modern kiss-lock bags, showcasing ANW's unique fabric manipulations.

(ind)

Nama "Vanca" berasal dari kata Sansekerta "Wanka," yang berarti timah, yang kemudian digunakan untuk menamai pulau kecil di Indonesia, Bangka—tanah asal orang tua dari ANW. Terinspirasi oleh buku Charlie Porter *What Artists Wear*, ANW mulai mengeksplorasi pakaian yang dikenakan oleh penambang timah pada awal abad ke-20 di Bangka, seperti yang digambarkan dalam ilustrasi dan foto dari Museum Timah di pulau tersebut.

Ia mengamati bahwa pakaian-pakaian ini sederhana, longgar, dan fungsional, namun mengandung elemen Cina yang khas, seperti kancing unik, mencerminkan keberadaan signifikan pekerja keturunan Cina. Pengamatannya meluas ke karya seni yang menggambarkan pekerja, mulai dari seni potongan kertas Cina tahun 1972 tentang pekerja muda hingga gondolier dalam lukisan Venesia Canaletto, yang memengaruhi siluet dan gaya dalam koleksinya. Selain itu, koleksi ini menampilkan pakaian sehari-hari tradisional Indonesia, menyoroti elemen seperti Kebaya Encim, kutang, kerudung, dan kain Ikat.

Beberapa kain baru diperkenalkan, menampilkan bentuk bunga khas ANW melalui berbagai teknik. Koleksi ini mencakup kain Ikat tradisional, yang dibuat bekerja sama dengan produsen warisan Setia Cap Cili, serta cap manual dari cukil kayu yang menciptakan efek bayangan pada pakaian. Selanjutnya, bordir rumit yang meniru seni pemotongan kertas, atau kirigami. Teknik-teknik dari koleksi sebelumnya, seperti bordir bunga mesin bebas dan shirring, juga diintegrasikan ke dalam siluet baru, menggabungkan masa lalu dengan desain kontemporer.

Eksplorasi ANW tidak berhenti di situ. Lewat pengalaman pribadi dalam industri kreatif dan dikelilingi oleh desainer, arsitek, dan seniman, ia mengambil inspirasi dari keunikan dan individualitas gaya setiap orang. Pengaruh ini memicu keinginannya untuk menciptakan pakaian yang beresonansi dengan mereka yang menginspirasi. Oleh sebab itu, koleksi ini berkembang menjadi lebih modern dan kontemporer.

Selain koleksi pakaian, ANW bekerja sama dengan desainer perhiasan Project Piccolo untuk menghadirkan serangkaian objek kecil yang dibuat sebagai liontin dan bros, terinspirasi oleh elemen-elemen yang ditemukan di dalam studio. Kerjasama dengan desainer tas By Her juga telah menghasilkan koleksi tas yang tradisional namun modern, yang menampilkan manipulasi kain unik ANW.